

Peran Akuntansi Keberlanjutan dalam Mendukung Green Economy dan CSR pada Wisata Desa BMJ Majapahit

by Putri Lailatul Khoiriyah

Submission date: 01-Dec-2025 05:25PM (UTC+0700)

Submission ID: 2831854083

File name: ultas_Ekonomi_dan_Bisnis_1222200123_Putri_Lailatul_Khoiriyah.pdf (439.31K)

Word count: 2863

Character count: 20294

Peran Akuntansi Keberlanjutan dalam Mendukung Green Economy dan CSR pada Wisata Desa BMJ Majapahit

Putri Lailatul Khoiriyah

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

putrilailatulkhoiriyah@untag-sby.ac.id

Titiek Rachmawati

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

titiekrachmawati@untag-sby.ac.id

Abstract

This research aims to analyze how sustainability accounting is applied at BMJ Majapahit Village Tourism and to what extent it contributes to the concept of a green economy and the Corporate Social Responsibility (CSR) programmes. This research uses a descriptive qualitative method and collects data through interviews, observations, and documentation involving managers, employees, and the surrounding community. The research findings indicate that various sustainability practices have been implemented, such as more efficient environmental management, wise resource utilisation, and the implementation of community empowerment-based social programmes. However, sustainability reporting remains basic and does not adhere to standard reporting guidelines. On the other hand, the community says that the programs implemented have already been beneficial, although socialisation needs to be improved to optimise community participation. This research shows that sustainability accounting plays an important role in supporting the green economy and CSR, and that strategies are needed to improve documentation, human resource capacity, and regular evaluation for more effective implementation.

Keywords: Sustainability Accounting, Green Economy, CSR

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana akuntansi keberlanjutan diterapkan di Wisata Desa BMJ Majapahit serta melihat sejauh mana kontribusinya terhadap konsep green economy dan program Corporate Social Responsibility (CSR). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi yang melibatkan para pengelola, karyawan, dan masyarakat sekitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai praktik keberlanjutan telah diterapkan, seperti pengelolaan lingkungan yang lebih efisien, penggunaan sumber daya secara bijak, serta pelaksanaan program sosial yang berbasis pemberdayaan masyarakat. Namun, pencatatan keberlanjutan masih dalam bentuk sederhana dan belum mengacu pada standar pelaporan yang baku. Di sisi lain, masyarakat mengatakan bahwa program yang dilakukan sudah memberi manfaat, meski sosialisasinya perlu ditingkatkan agar partisipasi masyarakat lebih optimal. Penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi keberlanjutan memiliki peran penting dalam mendukung green economy dan CSR, serta diperlukan strategi untuk meningkatkan dokumentasi, kapasitas SDM, dan evaluasi secara rutin agar implementasi lebih efektif.

Kata kunci: Akuntansi Keberlanjutan, Green Economy, CSR

PENDAHULUAN

Konsep keberlanjutan di dunia bisnis mendorong perusahaan ⁵ untuk mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari operasional yang tidak hanya mengandalkan laba tapi juga bisnis berkelanjutan. Adanya akuntansi keberlanjutan perusahaan dapat mengidentifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang lebih luas. Perusahaan dapat menunjukkan komitmen terhadap transparansi dan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab. Menurut (GRI 1, 2021) akuntansi keberlanjutan berfungsi sebagai alat untuk mengukur dan melaporkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan secara transparan sehingga pemangku kepentingan dapat menilai komitmen keberlanjutan perusahaan. Melalui akuntansi keberlanjutan, biaya lingkungan yang dikeluarkan bisa diidentifikasi dan dihitung oleh perusahaan. ²⁴ Selain itu, manfaat dari program Corporate Social Responsibility (CSR) dievaluasi dalam rangka meningkatkan citra perusahaan dan kepercayaan konsumen (Oktavianus, 2025).

Pariwisata merupakan sektor penting yang berdampak besar terhadap perekonomian Indonesia, baik dalam meningkatkan pendapatan negara maupun dalam mendorong kesejahteraan masyarakat setempat melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kualitas hidup (Husna, 2022). Dalam sektor pariwisata, penerapan akuntansi keberlanjutan menjadi semakin penting karena aktivitas wisata berkaitan langsung dengan pemanfaatan lingkungan dan interaksi sosial masyarakat. Konsep *green economy* menuntut pelaku usaha untuk menjalankan kegiatan operasional yang efisien, rendah emisi, serta berorientasi pada pelestarian lingkungan. Di saat yang sama, perusahaan juga dituntut untuk berkontribusi ³⁰ terhadap kesejahteraan masyarakat melalui program Corporate Social Responsibility (CSR).

Wisata Desa BMJ Majapahit sebagai perusahaan jasa pariwisata berupaya mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasionalnya. Namun, praktik pelaporan keberlanjutan dan implementasi strateginya masih menghadapi sejumlah tantangan. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meninjau bagaimana akuntansi keberlanjutan diterapkan serta sejauh mana praktik tersebut mendukung pelaksanaan CSR dan *green economy* di perusahaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, ⁴ penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran akuntansi keberlanjutan dalam mendukung program *green economy* dan aktivitas CSR pada Wisata Desa BMJ Majapahit, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan hambatan yang memengaruhi penerapannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik

sekaligus rekomendasi praktis bagi perusahaan pariwisata yang ingin memperkuat komitmen keberlanjutannya.

KAJIAN TEORI

Akuntansi Keberlanjutan

Akuntansi berkelanjutan merupakan metode dalam mengatur dan melaporkan aspek keuangan dengan mempertimbangkan elemen ekonomi, sosial, dan lingkungan saat membuat keputusan bisnis. Konsep ini muncul sebagai respons terhadap meningkatnya kebutuhan bagi perusahaan untuk bersikap bertanggung jawab dan terbuka demi memastikan keberlanjutan yang berkelanjutan (Feri, 2024). Menurut (GRI 1, 2021) akuntansi keberlanjutan berfungsi menyediakan informasi komprehensif yang menggambarkan kinerja keberlanjutan perusahaan sehingga dapat digunakan oleh pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Manfaat akuntansi berkelanjutan yaitu menyajikan informasi yang jelas dan dapat diandalkan mengenai pengaruh sosial, lingkungan, dan praktik manajemen perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Tujuannya adalah untuk mendukung perusahaan dalam mengambil keputusan yang sejalan dengan bisnis yang etis dan berkelanjutan. Akuntansi berkelanjutan juga dapat mengevaluasi setiap langkah yang diambil oleh perusahaan, terutama yang berkaitan dengan dampaknya bagi masyarakat dan lingkungan (Soloivida et al., 2024). Melalui akuntansi keberlanjutan, perusahaan dapat memonitor penggunaan sumber daya, dampak lingkungan, serta kontribusi sosial secara terukur dan transparan.

Penerapan konsep ini diperkuat melalui standar pelaporan keberlanjutan yang memastikan perusahaan bekerja secara transparan dan bertanggung jawab. Salah satu pedoman yang banyak digunakan adalah Global Reporting Initiative (GRI), yang menyediakan indikator untuk menilai kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi perusahaan. GRI mencakup aspek seperti pengelolaan emisi, praktik ketenagakerjaan, hak asasi manusia, dan kepatuhan hukum. Selain itu, ISO 26000 juga berperan sebagai acuan dalam menjalankan tanggung jawab sosial, terutama terkait etika bisnis, lingkungan, serta hubungan dengan masyarakat.

Green Economy

Green Economy atau ekonomi hijau, adalah cara mengembangkan perekonomian yang menekankan penggunaan sumber daya yang efisien, emisi yang rendah, dan perlindungan ekosistem. UNEP, 2011 menyatakan bahwa ekonomi hijau tidak hanya mengejar pertumbuhan

tetapi juga menjamin bahwa aktivitas ekonomi tidak merusak lingkungan tetapi tetap menguntungkan masyarakat. Salah satu konsep penting dalam green economy adalah *pertumbuhan hijau (green growth)*, yaitu pendekatan yang menghubungkan kebijakan ekonomi dengan tujuan pelestarian lingkungan. Melalui konsep ini, kegiatan ekonomi diarahkan tidak hanya untuk meningkatkan produktivitas, tetapi juga mendorong inovasi yang ramah lingkungan, efisiensi penggunaan sumber daya, serta pengurangan emisi (Firdaus et al., 2025). Integrasi tersebut menciptakan siklus positif yang memungkinkan perusahaan dan pemerintah meningkatkan daya saing sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan.

Dalam kerangka ekonomi hijau, pengelolaan limbah menjadi bagian penting yang diarahkan pada konsep ekonomi sirkular dengan menekankan prinsip *reduce, reuse, dan recycle* (3R). Pendekatan ini menuntut perusahaan untuk meminimalkan limbah sejak dari sumbernya, mengoptimalkan kembali penggunaan barang yang masih layak pakai, serta mengolah material yang ²⁹tidak terpakai menjadi produk baru yang memiliki nilai guna. Melalui strategi tersebut, perusahaan tidak hanya mampu mengurangi tekanan terhadap lingkungan, tetapi juga dapat meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya, menekan biaya operasional, serta mendukung terciptanya sistem produksi yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan (Meliyanti & Arsjah, 2025).

¹⁰ **Corporate Social Responsibility**

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sosial tempat perusahaan beroperasi. Melalui pelaksanaan CSR, perusahaan berupaya ³³membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan masyarakat, tidak hanya melalui program bantuan, tetapi juga melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab. Konsep CSR menegaskan bahwa peran perusahaan tidak berhenti pada pencapaian keuntungan finansial saja, melainkan juga mencakup tanggung jawab ²⁰untuk mengelola dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari kegiatan operasionalnya (Gupita, 2025). ²⁷Perusahaan diharapkan menjalankan aktivitas yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

Aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan saling berkaitan sebagai tiga hal utama dalam Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) untuk mencapai keberlanjutan. Aspek sosial bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mempertahankan hubungan yang baik dengan semua pihak yang terkait. Aspek ekonomi lebih fokus pada pembuatan keuntungan dan

nilai yang bisa berkelanjutan agar perusahaan tetap berkembang. Aspek lingkungan menuntut perusahaan untuk melindungi sumber daya alam dan mengurangi dampak negatif dari kegiatan bisnis terhadap lingkungan (Firdausy, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu metode yang dirancang untuk memahami suatu fenomena secara mendalam melalui pengamatan terhadap kondisi alami di lapangan. Menurut (Alfatih, 2017) penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang mengumpulkan data utama melalui wawancara yang dalam dan pengamatan langsung di lokasi penelitian. Setelah data dikumpulkan, data tersebut diproses, disajikan dalam berbagai cara, dan dianalisis. Analisis dilakukan secara mendalam, jelas, dan rinci, serta didukung oleh penjelasan argumen yang memperkuat hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, informan terdiri dari pengelola, karyawan, dan masyarakat sekitar yang dipilih secara purposive karena memiliki keterlibatan langsung dengan aktivitas perusahaan serta memahami praktik akuntansi keberlanjutan, CSR, dan penerapan green economy di CV. JKW MOLLY. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang proses operasional perusahaan dan dampaknya bagi lingkungan maupun sosial. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan model Miles & Huberman dalam buku (Sugiyono, 2010) melalui tahap reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, sementara keabsahan data diperkuat dengan triangulasi sumber melalui perbandingan informasi dari pengelola, karyawan, dan masyarakat agar hasil penelitian lebih valid dan objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penerapan Akuntansi Keberlanjutan pada Wisata Desa BMJ Majapahit dalam Mendukung Konsep Green Economy dan CSR

Wisata Desa BMJ Majapahit merupakan salah satu destinasi wisata berbasis pemberdayaan masyarakat yang mengembangkan potensi alam, budaya, dan edukasi lingkungan sebagai daya tarik utamanya. Desa wisata ini mengelola berbagai kegiatan pariwisata seperti wisata alam, area rekreasi keluarga, kegiatan edukasi berbasis budaya

Majapahit, serta program pelatihan lingkungan yang melibatkan masyarakat lokal. Operasional wisata dijalankan oleh pengelola bersama masyarakat setempat, sehingga aktivitas ekonomi, sosial, dan lingkungan sangat berkaitan dengan kehidupan warga. Sebagai destinasi yang bertumpu pada kelestarian alam dan interaksi sosial, penerapan akuntansi keberlanjutan, CSR, dan praktik green economy menjadi aspek penting dalam menunjang keberlanjutan usaha wisata ini.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan akuntansi keberlanjutan di Wisata Desa BMJ Majapahit sudah dilakukan, meskipun masih sederhana dan belum disusun melalui sistem pelaporan resmi. Para pengelola menyatakan bahwa kegiatan terkait lingkungan, seperti membersihkan area wisata, mengelola sampah, dan merawat ruang hijau, sudah dicatat, tetapi tidak dipisahkan sebagai biaya lingkungan khusus. Sementara itu, kegiatan berorientasi sosial seperti melibatkan tenaga kerja lokal dan program pemberdayaan masyarakat juga dicatat dalam administrasi rutin tanpa menggunakan format klasifikasi keberlanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa praktik keberlanjutan telah dilakukan, namun belum terdokumentasi secara lengkap sesuai dengan kerangka pelaporan standar GRI.

Dalam penerapan green economy, pengelola dan karyawan telah menjalankan berbagai upaya ramah lingkungan seperti pemilahan sampah organik dan anorganik, menjaga kebersihan area wisata, serta menggunakan sumber daya secara efisien. Namun, masyarakat menilai bahwa beberapa program lingkungan belum selalu dijelaskan secara menyeluruh sehingga keterlibatan mereka tidak selalu optimal. Kesadaran warga terhadap pelestarian lingkungan sebenarnya cukup tinggi. Perusahaan juga melaksanakan program CSR yang berfokus pada pemberdayaan tenaga kerja lokal dan dukungan terhadap kegiatan sosial desa. Meski masyarakat merasakan manfaatnya, mereka berharap perusahaan dapat memberikan informasi yang lebih terbuka mengenai tujuan dan perkembangan program CSR agar partisipasi dan pemahaman masyarakat dapat meningkat.

28

Temuan penelitian disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil penelitian

Aspek	Hasil Temuan
Green economy	Pengelola telah menerapkan praktik ramah lingkungan seperti pemilhan sampah organik dan aornganik,

	pengelolaan kebersihan area wisata, dan penggunaan sumber daya alam secara hati-hati.
Akuntansi keberlanjutan	Pencatatan biaya sosial dan lingkungan sudah mulai diterapkan secara sederhana, tetapi belum terstruktur. SDM masih terbatas pengetahuan terkait pelaporan keberlanjutan.
Corporate Social Responsibility	Program CSR berfokus pada pemberdayaan tenaga kerja lokal serta kegiatan sosial desa.

Strategi yang Dilakukan CV. JKW MOLLY agar Penerapan Akuntansi Keberlanjutan Dapat Berjalan Efektif

Hasil penelitian menunjukkan untuk meningkatkan integrasi akuntansi keberlanjutan ke dalam operasional Wisata Desa BMJ Majapahit diperlukan beberapa strategi. Salah satunya melibatkan perbaikan sistem pencatatan yang bertujuan untuk memisahkan secara jelas biaya-biaya terkait lingkungan, sosial, dan ekonomi. Pemisahan laporan sangat penting agar perusahaan dapat mengukur dan mengevaluasi kinerja keberlanjutan secara lebih presisi, yang pada gilirannya akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, perusahaan menekankan pentingnya peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan. Pelatihan berfokus pada pemahaman prinsip keberlanjutan, keterampilan dokumentasi, dan keterkaitan antara operasional harian dengan dimensi lingkungan dan sosial. Langkah tersebut diharapkan mampu mengatasi tantangan utama yang sebelumnya dihadapi, yaitu kurangnya pemahaman karyawan terhadap pelaporan keberlanjutan.

Strategi lain yang dikembangkan adalah memperbaiki komunikasi dengan masyarakat. Perusahaan menyadari bahwa beberapa program CSR maupun kegiatan ramah lingkungan belum tersampaikan secara merata, sehingga masyarakat tidak selalu mengetahui tujuan dan manfaatnya. Oleh karena itu, perusahaan ingin melakukan sosialisasi yang lebih intensif dan terbuka, seperti menyampaikan informasi melalui pertemuan rutin atau media komunikasi desa.

Kolaborasi dengan pemerintah desa, komunitas lokal, dan pihak eksternal juga menjadi bagian dari strategi perusahaan. Melalui kerja sama tersebut, perusahaan berharap dapat mengembangkan program keberlanjutan yang lebih komprehensif, memperoleh masukan, dan memperkuat dukungan terhadap kegiatan wisata berbasis ramah lingkungan.

Pembahasan

Penelitian menunjukkan bahwa Wisata Desa BMJ Majapahit sudah mencoba menerapkan prinsip ekonomi hijau dan tanggung jawab sosial dalam menjalankan operasinya. Pada aspek lingkungan, pengelola mulai menggunakan cara-cara yang ramah lingkungan, seperti ketersediaan TPA khusus, menjaga kebersihan area wisata, serta mengelola sumber daya alam dengan lebih bijak. Cara tersebut menunjukkan bahwa pengelola memahami pentingnya keberlanjutan. Namun, penerapan tersebut belum didukung secara memadai oleh sosialisasi kepada masyarakat. Sebagian warga tidak memahami tujuan dari program lingkungan tersebut, sehingga partisipasi mereka dalam program tersebut masih terbatas.

Dalam penerapan akuntansi keberlanjutan, perusahaan telah melaksanakan pencatatan sederhana atas aktivitas sosial dan lingkungan. Namun, pencatatan ini belum terstruktur sesuai dengan standar pelaporan baku. ³⁶ Hal ini terutama disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kompetensi SDM dalam mengaplikasikan konsep pelaporan keberlanjutan. Perusahaan telah berinisiatif mencatat pengeluaran dan aktivitas non keuangan mengindikasikan adanya komitmen awal menuju praktik bisnis yang lebih transparan dan akuntabel. Program CSR yang diterapkan oleh Wisata Desa BMJ Majapahit lebih berfokus pada pemberdayaan masyarakat, seperti menyerap tenaga kerja lokal dan mendukung berbagai kegiatan sosial di desa. Masyarakat mengakui adanya manfaat langsung dari program ini, tetapi mereka juga berharap perusahaan bisa memberikan informasi yang lebih jelas mengenai tujuan dan hasil dari program tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa memberi informasi secara terbuka penting untuk memperkuat hubungan antara perusahaan dan masyarakat sekitar.

Masih terdapat beberapa tantangan dalam menerapkan akuntansi keberlanjutan, mulai dari kurangnya pemahaman orang-orang yang terlibat, kurangnya sosialisasi, hingga belum adanya sistem pencatatan yang standar. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah seperti memperkuat kapasitas SDM secara internal, menyusun SOP dalam pencatatan, serta meningkatkan komunikasi dengan masyarakat agar praktik keberlanjutan dapat berjalan lebih efektif dan terus-menerus.

KESIMPULAN

Penerapan akuntansi keberlanjutan di Wisata Desa BMJ Majapahit telah menunjukkan adanya komitmen awal yang nyata terhadap prinsip green economy dan Corporate Social Responsibility (CSR). Komitmen ini diwujudkan melalui integrasi inisiatif lingkungan dan sosial langsung ke dalam aktivitas operasional desa wisata. Meskipun demikian, pelaksanaan

34 praktik akuntansi keberlanjutan yang ada saat ini masih berada pada tahap yang sangat sederhana dan belum mencerminkan tingkat kematangan yang optimal. Hambatan signifikan yang ditemukan adalah belum adanya pelaporan keberlanjutan yang disusun secara terstruktur dan sesuai dengan standar baku. Kondisi ini secara langsung terkait dengan keterbatasan pengetahuan dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) internal dalam memahami dan menyusun dokumentasi yang memenuhi persyaratan pelaporan standar.

Selain itu, meskipun program-program sosial dan lingkungan yang telah dilaksanakan dan berhasil memberikan dampak positif yang terukur bagi masyarakat sekitar, potensi efektivitas program tersebut belum dapat dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh adanya kendala sosialisasi dan komunikasi yang masih lemah antara pengelola dengan pemangku kepentingan terkait.

SARAN

Sebagai upaya meningkatkan efektivitas penerapan akuntansi keberlanjutan, Wisata Desa BMJ Majapahit harus memperkuat sistem pencatatan dan pelaporan yang lebih terstruktur, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan terkait green economy dan CSR, serta memperluas transparansi program melalui sosialisasi rutin kepada masyarakat agar partisipasi publik dapat berjalan optimal. Selain itu, perusahaan perlu menjalin kolaborasi lebih intensif dengan pemerintah desa dan komunitas lokal guna memperkuat dampak program keberlanjutan, serta melakukan evaluasi berkala untuk memastikan setiap inisiatif lingkungan dan sosial berjalan sesuai tujuan dan memberikan manfaat yang merata.

16 DAFTAR PUSTAKA

- Alfatih, A. (2017). *Buku Pedoman Mudah Melaksanakan Penelitian Kualitatif*. 48–61.
- 12 Feri, F. (2024). Akuntansi Keberlanjutan: Konsep, Implementasi, dan Tantangan dalam Organisasi Nonprofit. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi Volume*, 9(1), 187–192.
- Firdaus, Lestari, N., Lusiana, H., Purboyo, Mursanto, & Darussalam, A. Z. (2025). Membangun Green Economy : Strategi Menuju Dunia Yang Lebih Hijau. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 6(1), 399–411.
- 8 Firdausy, I. F. A. (2023). *Pengaruh Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Disclosure (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Di-Mediasi Oleh Profitabilitas*.
- GRI 1, S. (2021). *GRI 1: Landasan 2021*.
- Gupita, F. (2025). Corporate Social Responsibility (CSR) dan Keberlanjutan Bisnis di Era

Digital: Studi Pada Start-up yang Bertahan Lebih Dari Lima Tahun. *Ncaf*, 7, 63–73. ²²
<https://journal.uui.ac.id/NCAF/article/view/38692>

¹ Husna, F. K. (2022). Analisis dampak sektor pariwisata bagi perekonomian warga sekitar kawasan wisata Siblarak Polanharjo Kabupaten Klaten. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 2(2), 104–117. <https://doi.org/10.53088/jerps.v2i2.577>

² Meliyanti, & Arsiah, R. J. (2025). Pengaruh Green Finance, Green Accounting dan Aktivitas Tanggung Jawab Sosial terhadap Kinerja Keberlanjutan di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(3), 1127–1143. <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i3.6644>

⁵ Oktavianus, Y. (2025). Analisa Akuntansi Keberlanjutan sebagai Alat Evaluasi Dampak Sosial Perusahaan Pupuk Indonesia Pertumbuhan Kinerja Industri Pupuk di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 1717–1723.

³ Solovida, G. T., Arianto, B., Mulyani, S., Rikah, Izzaty, K. N., Yani, P., Muchlis, Payamta, Asyik, N. F., Musviyanti, Sari, D., Hamzah, A., Anshori, S., Wijayanti, A., & Rusdianti, I. S. (2024). *Akuntansi Berkelanjutan*.

¹⁴ Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.

⁶ UNEP. (2011). Annual Report 2010: United Nations Environment Programme. In ... of the reports of the Scientific, Environmental
http://www.multilateralfund.org/68/English/1/6851_ri.pdf

Peran Akuntansi Keberlanjutan dalam Mendukung Green Economy dan CSR pada Wisata Desa BMJ Majapahit

ORIGINALITY REPORT

18%	18%	7%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.nurscienceinstitute.id Internet Source	1%
2	journal-laaroiba.com Internet Source	1%
3	repository.penerbiteureka.com Internet Source	1%
4	iicls.org Internet Source	1%
5	jptam.org Internet Source	1%
6	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
7	www.ejournalwiraraja.com Internet Source	1%
8	icamekaproceedings.fe.uniska-kediri.ac.id Internet Source	1%
9	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	1%
10	jea.ppj.unp.ac.id Internet Source	<1%
11	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
12	ejournal.polraf.ac.id Internet Source	<1%

13	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	<1 %
14	journal.privietlab.org Internet Source	<1 %
15	Rina Apriliani, Reza Ashary, Teguh Prakoso, Nekky Rahmiyati, Titiek Rachmawati. "The Effect of Independent Commissioners, Corporate Social Responsibility, Investment Decisions, Institutional Ownership and Funding Decisions on Profitability", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2023 Publication	<1 %
16	Rizal Aprianto, Eren Oktaviandini, Shaveila Putri Anindira, Yudha Pratama, Alfino Pramuji Akbar. "Identifikasi Potensi Bahaya dan Masalah pada Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc", Dinamika Teknik Sipil: Majalah Ilmiah Teknik Sipil, 2024 Publication	<1 %
17	docplayer.info Internet Source	<1 %
18	journal.amikveteran.ac.id Internet Source	<1 %
19	smartid.co.id Internet Source	<1 %
20	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
21	Asriandi Asriandi, Lorena Audina Manurung, Cindy Olivia Pangemanan, Riska Andrilla et al. "Meningkatkan Kinerja Karyawan Melalui Pengelolaan Komunikasi, Kerjasama Tim, dan	<1 %

22	Submitted to Universitas Negeri Manado Student Paper	<1 %
23	chydenius.kootutteokset.fi Internet Source	<1 %
24	core.ac.uk Internet Source	<1 %
25	ejournal.nlc-education.or.id Internet Source	<1 %
26	es.scribd.com Internet Source	<1 %
27	repository.iainpekalongan.ac.id Internet Source	<1 %
28	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
29	www.bumiku.web.id Internet Source	<1 %
30	www.m.growingscience.com Internet Source	<1 %
31	academic-accelerator.com Internet Source	<1 %
32	id.scribd.com Internet Source	<1 %
33	islamicmarkets.com Internet Source	<1 %
34	listrikdirumah.com Internet Source	<1 %
35	lppm.uny.ac.id Internet Source	<1 %

36

www.coursehero.com

Internet Source

<1 %

37

www.e-journal.trisakti.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off